

Global

Indeks utama Wall Street semalam ditutup melemah, meskipun harapan bank sentral sudah selesai menaikkan suku bunga acuan di tahun ini. DJIA turun dan mengakhiri kenaikan beruntun selama 13 hari terpanjang sejak 1987. Perekonomian AS tidak menunjukkan tanda-tanda akan melambat. Produk domestik bruto tumbuh pada tingkat tahunan 2,4% pada kuartal kedua, menurut Departemen Perdagangan. Itu lebih tinggi dari perkiraan 2%. Kabar baik lainnya, indeks harga konsumsi pribadi naik 2,6% di kuartal kedua, turun dari 4,1% di kuartal pertama. Sementara itu, dikabarkan perusahaan Intel kembali untung di kuartal kedua setelah dua kuartal berturut-turut merugi, bahkan ketika pendapatan turun dari tahun ke tahun sekitar 15% menjadi \$12,9 miliar.

Domestik

Pemerintahan optimistis peraturan baru tentang devisa hasil ekspor (DHE) sumber daya alam (SDA) akan semakin mempertebal cadangan devisa (cadev) Indonesia secara signifikan. Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B. Panjaitan mengatakan, melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 tahun 2023 yang merevisi PP Nomor 1 Tahun 2019 itu, cadev bisa mencapai US\$ 300 miliar. Perkiraan ini naik dua kali lipat lebih dari posisi cadev per Juni 2023 US\$ 137,5 miliar. Cadev yang kuat ini dimungkinkan karena PP telah mengamankan supaya DHE SDA yang disimpan eksportir minimal US\$ 250 ribu di sistem keuangan domestik paling singkat berjangka waktu tiga bulan sejak penempatan dalam rekening khusus SDA. Sebagaimana diketahui, dalam PP 36/2023 ada sejumlah pembaruan ketentuan dari pengelolaan DHE SDA yang mulanya diatur dalam PP 1/2019. Di antaranya, dari aturan main tempat penempatan DHE, batas minimum kewajiban DHE, batas DHE yang ditempatkan, jangka waktu penempatan, tempat penempatan, konversi ke rupiah, fasilitas perpajakan, hingga sanksi administrasi.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari Jumat ini USD/IDR di buka di level 15.040-15.065, dengan range pergerakan di level 15.030-15.070. Dari pasar obligasi, harga obligasi pemerintah mengalami penguatan sekitar 25bps pasca FOMC the Fed, dengan adanya penurunan yield sekitar 2-3 bps tenor 10Y. Pasar merespon positif komentar dari the Fed yang dinilai tidak agresif dalam melihat potensi pengetatan kebijakan moneter kedepannya. Pasar retail masih memburu obligasi tenor menengah dan panjang seperti FR87, FR88 dan FR89.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	26-Juli	27-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.27	6.24	(0.37)
INA 10 YR (USD)	4.84	4.82	(0.43)
UST 10 YR	3.87	4.00	3.40

INDEXES	26-Juli	27-Juli	%
IHSG	6948.28	6896.66	(0.74)
LQ45	969.29	959.27	(1.03)
S&P 500	4566.75	4537.41	(0.64)
DOW JONES	35520.12	35282.72	(0.67)
NASDAQ	14127.28	14050.11	(0.55)
FTSE 100	7676.89	7692.76	0.21
HANG SENG	19365.14	19639.11	1.41
SHANGHAI	3223.03	3216.67	(0.20)
NIKKEI 225	32668.34	32891.16	0.68

FOREX	27-Juli	28-Juli	%
USD/IDR	15025	15060	0.23
EUR/IDR	16682	16543	(0.83)
GBP/IDR	19474	19274	(1.03)
AUD/IDR	10200	10080	(1.18)
NZD/IDR	9385	9300	(0.91)
SGD/IDR	11348	11310	(0.34)
CNY/IDR	2106	2100	(0.31)
JPY/IDR	107.55	108.08	0.49
EUR/USD	1.1103	1.0985	(1.06)
GBP/USD	1.2961	1.2798	(1.26)
AUD/USD	0.6789	0.6693	(1.41)
NZD/USD	0.6246	0.6175	(1.14)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence JUL		73	71
JP	BoJ Interest Rate Decision		-0.1%	-0.1%
EA	Economic Sentiment JUL		95.3	94
US	Personal Income MoM JUN		0.4%	0.4%
US	Personal Spending MoM JUN		0.1%	0.3%
US	Core PCE Price Index MoM JUN		0.3%	0.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI